

ABSTRACT

Law Number 26 of 2007 concerning Spatial Planning mandates that local or city governments must provide 30% green open space (GOS) consisting of 20% public green open space and 10% private green open space. One of the problems experienced by the city of Jambi in developing green open spaces is the limited land area of the city. The policy of developing city parks is one of the government's efforts to preserve green open spaces. This study aims to determine the systematic development of city parks carried out by the Jambi City Environmental Service, as well as to analyze the effectiveness of urban park development policies in preserving and increasing the quantity of Green Open Space in Jambi City. In this research, the writer uses the theory of policy effectiveness which emphasizes on Policy Accuracy, Implementation, Targets, Environment, and Process. The research method used is descriptive qualitative with data acquisition through observation, interviews, documentation, and literature review. The results of the study show that the policy of developing city parks in its implementation has not been very effective because all indicators of policy effectiveness have not been fulfilled. In addition, the percentage of Green Open Space in Jambi City has only reached 13.14% of the Jambi City area. This shows that the city park development policy has not been effective in increasing the percentage of Green Open Space in Jambi City.

Keywords : City Park, GOS, Policy Effectiveness

INTISARI

Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang mengamanatkan bahwa pemerintah daerah atau kota harus menyediakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebanyak 30% yang terdiri dari 20% RTH publik dan 10% RTH privat. Permasalahan yang dialami kota Jambi dalam mengembangkan ruang terbuka hijau salah satunya adalah keterbatasan lahan kota. Kebijakan pengembangan taman kota menjadi salah satu upaya pemerintah dalam melestarikan ruang terbuka hijau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistematika pengembangan taman kota yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi, serta menganalisis efektivitas kebijakan pengembangan taman kota dalam melestarikan dan menambah kuantitas Ruang Terbuka Hijau di Kota Jambi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori efektivitas kebijakan yang menekankan pada Ketepatan Kebijakan, Pelaksanaan, Target, Lingkungan, dan Proses. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dekriptif dengan perolehan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan kajian pustaka. Hasil penelitian menunjukkan Kebijakan pengembangan taman kota dalam pelaksanaannya belum begitu efektif karena belum terpenuhinya semua indikator efektivitas kebijakan. Selain itu, persentase Ruang Terbuka Hijau di Kota Jambi baru mencapai 13,14% dari luas wilayah Kota Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan pengembangan taman kota belum efektif dalam menambah persentase Ruang Terbuka Hijau di Kota Jambi.

Kata Kunci : Efektivitas Kebijakan, RTH, Taman Kota